

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merujuk pada langkah atau cara yang diambil seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan penelitian adalah proses mengumpulkan, merumuskan, dan menganalisis data untuk mengeksplorasi, mengembangkan, atau mengkaji suatu pengetahuan.¹ Menurut Hill Way, penelitian adalah suatu metode studi yang teliti dan mendalam dalam mengumpulkan fakta yang dapat dipercaya untuk memecahkan masalah yang ada.²

Maka Metode penelitian dapat dimaknai sebagai bidang ilmu yang mempelajari prosedur yang digunakan untuk melakukan observasi dan analisis secara sistematis dan ilmiah dengan tujuan menemukan, menyusun, menganalisis data, serta mengembangkan pengetahuan baru.³ Secara filosofis, metode penelitian adalah bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimanakah prosedur kerja mencari sebuah kebenaran. Dengan demikian, metode yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Secara umum metode penelitian dimaknai sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dan mempunyai tujuan serta kegunaan tertentu.⁴ Dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang berarti sumber datanya dikumpulkan dari lapangan atau lokasi terjadinya gejala melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian itu disebut juga dengan kajian *Living Qur'an*. Kajian *Living Qur'an* adalah sebuah penelitian yang memberikan perhatian pada respons masyarakat terhadap teks al-Qur'an atau hasil penafsiran seseorang. Bahwa respons masyarakat itu resepsi sosial terhadap

¹ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 3.

² Hill Wayy, *Introduction to Research*, (Buston: Houghton Mifflin Company, 1956), 4.

³ Cholid Narbuko et Al, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, , 2013), 2.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

al-Qur'an.⁵ Apabila kita lihat dari segi permasalahan yang akan dipecahkan penelitian tersebut bersifat deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif merupakan sebuah prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan objek yang akan diteliti dengan menggunakan fenomena-fenomena yang terlihat atas gejala-gejala yang terjadi sebagaimana keadaan tersebut merupakan hal yang benar-benar terjadi dengan apa adanya. Bisa juga dikatakan penelitian deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada.⁶

Metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain. Metode ini sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena dilakukan dalam konteks yang alami. Terkadang juga disebut sebagai metode etnografi karena awalnya banyak digunakan dalam penelitian antropologi budaya.

Dengan pendekatan yang sudah dijelaskan di atas akan digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk mengungkap fenomena yang ada di lembaga keagamaan yang terdapat di Pondok Pesantren Ali Makmun Assa'idiyyah yaitu terkait pelaksanaan dan dampak dari wirid *Yāsīn Faḍīlah* pada tradisi selapanan. Dengan pelaksanaan kegiatan tersebut secara rutin dilaksanakan selama 35 hari sekali bertempat di makam Mbah Hamzah Krapyak Kirig Mejobo Kudus.

Sumber penelitian yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, dilanjutkan dengan wawancara dan pengamatan serta dokumentasi dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penulis akan lebih mudah dalam mengemukakan pelaksanaan dan dampak sebab penulis merujuk pada hal yang melatar belakangi kegiatan tersebut dan pada sumber yang terlibat.

B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian yang dipilih adalah salah satu Pondok Pesantren yang ada di kota Kudus Provinsi Jawa Tengah. Yaitu Pondok Pesantren Ali Makmun Assa'idiyyah yang terletak di

⁵ Dadan Rusmana, "*Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*", (CV Pustaka Setia, 2015), 291.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 147.

Desa Kirig, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Profinsi Jawa Tengah 59381. Pondok Pesantren tersebut merupakan salah satu bagian dari Yayasan Pondok Pesantren Assa'idiyyah. Terdiri dari santri putra dan santri putri. Para santri yang berada di Pondok Pesantren Assa'idiyyah berasal dari berbagai daerah. Meliputi kota Jepara, kota Demak, Sumatra, Kudus dll. Pondok Pesantren tersebut dipilih dikarenakan mempunyai fenomena yang unik dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan agar paham mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.⁷ Subjek penelitian merupakan individu, benda maupun organisme yang dijadikan informasi sesuai kebutuhan dalam pengumpulan data pada penelitian. Selain subjek penelitian juga disebut dengan responden. Bahwa responden adalah seseorang yang merespon atau memberikan informasi apa yang dibutuhkan saat pengumpulan data pada penelitian.

Dalam penelitian ini, subjek yang penulis gunakan adalah pengasuh Pondok Pesantren Ma'hadul Ilmi As-syari' Assa'idiyyah dan Ali Makmun Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus, pengurus dan para santri yang ada di Pondok Pesantren Ali Makmun Assa'idiyyah. Subjek yang dilakukan guna untuk mendapatkan sampel yang bisa memecahkan masalah peneliti.

D. Sumber Data

Data adalah suatu bahan dalam penelitian yang masih mentah dan disamping itu membutuhkan pengolahan lebih lanjut. Kemudian, akan menghasilkan suatu informasi yang menunjukkan suatu hal yang benar atau fakta.⁸ Dari data-data yang sudah dipaparkan di atas, penulis menelusuri dari berbagai sumber data yang bisa digolongkan menjadi dua bentuk. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer
 - a. Observasi di Pondok Pesantren Ali Makmun Assa'idiyyah
 - b. Wawancara dengan pengasuh

⁷ Umar Shidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Journal Of Chemical Information And Modelin, Vol. 53, 2019): 4.

⁸ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 9.

- c. Wawancara dengan pengurus
 - d. Wawancara dengan santri
2. Sumber data sekunder
 - a. Dokumentasi
 - b. Arsip-arsip
 - c. Buku dan kitab-kitab

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian adalah informasi faktual yang diperoleh dari sampel. Data tersebut dianggap valid dan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Data lapangan merepresentasikan realitas dan dapat digunakan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian. Biasanya, data diperoleh melalui teknik observasi, pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah proses pengamatan atau pemeriksaan terhadap objek penelitian. Penulis melakukan jenis observasi partisipan di mana peneliti aktif terlibat dalam kegiatan yang diamati sebagai bagian dari objek penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan observasi yang terfokus untuk menyempitkan data atau informasi yang relevan, mencari pola perilaku dan hubungan yang konsisten. Setelah pola tersebut ditemukan, peneliti dapat mengidentifikasi tema atau motif yang menjadi fokus penelitian.⁹

Dengan demikian, observasi adalah cara langsung untuk memeriksa fenomena yang sedang diselidiki, dapat dilakukan melalui rekaman gambar atau audio. Adanya observasi agar mendapatkan informasi yang lebih akurat baik berupa tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa maupun objek. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman pengamatan dan observasi partisipasi sebagai alat untuk mengumpulkan data-data yakni dapat memperoleh informasi mengenai profil, mengamati dan melihat langsung kegiatan wirid *Yāsīn Faḍīlah* mengenai pelaksanaan wirid *Yāsīn Faḍīlah* pada tradisi selapanan serta mengetahui dampak wirid *Yāsīn Faḍīlah*. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah mengadakan pengamatan langsung di Pondok Pesantren Ali Makmun Assa'idiyyah

⁹ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

Kirig Mejobo Kudus dengan cara melihat, mendengarkan dan penginderaan lainnya.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah cara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian melalui interaksi tanya jawab langsung antara pewawancara dan responden beserta menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara atau disebut sebagai *interview guide*.¹⁰ Wawancara bisa juga diartikan sebagai cara yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh data yang diinginkan dengan berbicara secara langsung bersama orang yang dituju.

Dalam hal ini, sumber data atau tokoh-tokoh kunci dalam penelitian ini adalah Gus Khoirul Anam selaku pemimpin wirid *Yāsīn Faḍīlah* sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Ma'hadul Ilmi As-Syari' Assa'idiyyah Putra, Ustadzah Minyatul Falihah selaku pengasuh Pondok Pesantren Ali Makmun Assa'idiyyah, Pengurus dan santri putri Pondok Pesantren Ali Makmun Assa'idiyyah.

Setelah dilakukannya wawancara, terdapat hasil dari wawancara yang dicatat agar tidak lupa, selain dicatat penulis juga merekam setiap mengajukan pertanyaan kepada yang bersangkutan. Wawancara yang dilakukan itu secara terbuka sehingga dalam melakukan wawancara harus dirangkum secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data. Di dalam wawancara data yang diperoleh perlu dipilih mana yang dianggap penting dan tidak penting untuk data yang akan dikumpulkan. Apabila terdapat data yang terlihat ragu maka perlu ditanyakan kembali agar mendapatkan informasi data yang pasti dan benar. Metode ini digunakan untuk mendukung metode observasi dalam menggali data dan meminta pertimbangan serta masukan dari berbagai pihak.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data, penulis memanfaatkan dokumentasi, dokumentasi dapat mendukung dalam melakukan penelitian sebagai bukti adanya informasi yang didapatkan itu valid. Dokumentasi yaitu catatan atau rekaman peristiwa masa lalu. Dalam penelitian ini, penulis juga mengumpulkan data dari berbagai dokumen seperti buku, memo, jadwal kegiatan, situs resmi pondok, serta gambar atau

¹⁰ Moh. Nazir Ph. D, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), 193-194.

foto kegiatan. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara.¹¹ Metode ini digunakan untuk menyempurnakan data yang sudah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan beberapa kriteria pada objek yang diamati, respons santri di Pondok Pesantren Ali Makmun Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus. Dalam pengujian atau pemeriksaan keabsahan pada data, penulis menggunakan beberapa istilah yang dimiliki oleh metode penelitian kualitatif yaitu:

1. Uji kredibilitas data. Kredibilitas data mempunyai tujuan untuk menilai kebenaran yang ditemukan dari penelitian kualitatif. Adapun yang dilakukan pada uji kredibilitas data melalui 5 tahap, yaitu:

- a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan kembali menuju lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan, wawancara secara berulang dengan sumber data yang pernah ditemukan atau yang baru. Adanya perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengecek kembali apakah data yang diberikan sesuai dan merupakan data yang fakta atau tidak fakta. Apabila data sudah dicek dan selama ini tidak benar dengan kenyataan, maka peneliti harus melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga mendapatkan data yang benar.¹²

- b. Peningkatan ketekunan atau kecermatan

Peningkatan ketekunan dan kecermatan itu dilakukan secara berkelanjutan, sehingga timbul kepastian data urutan kronologis terkait peristiwa yang bisa direkam maupun dicatat dengan benar dan sistematis. Dengan meningkatkan kecermatan adalah bagian dari upaya untuk mengecek suatu pekerjaan pada data apakah sudah terkumpul ataukah belum. Demikian juga dengan peningkatan ketekunan atau kecermatan maka peneliti akan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

¹² Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 42.

semakin cermat dalam membuat deskripsi data yang akurat dan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dimaknai sebagai pengecekan suatu data yang diperoleh dari sumber-sumber dengan berbagai waktu. Ada 3 triangulasi yaitu *Pertama*, triangulasi sumber teknik (bertujuan untuk menguji kredibilitas pada data dilakukannya pengecekan data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber. *Kedua*, triguasi teknik (bertujuan untuk kredibilitas pada data dengan cara melakukan pengecekan data terhadap sumber yang sama akan tetapi tekniknya berbeda. *Ketiga*, triangulasi waktu (bertujuan untuk pengumpulan data dengan cara melakukan teknik wawancara di waktu dan situasi yang berbeda.

d. Menggunakan bahan referensi sebagai mendukung. Hal tersebut berfungsi agar terbukti adanya data yang sudah di peroleh. Dalam sebuah penelitian, lebih baik dilengkapi dengan dokumentasi foto pada data-data yang sudah diperoleh. Dengan hal tersebut menjadi lebih dapat di percaya.

e. Melaksanakan membercheck. Membercheeck adalah proses dari pengecekan suatu data yang sudah ditemui oleh peneliti bertujuan agar informasi yang diperoleh yang akan digunakan dalam enulisan itu sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data.

2. Selain uji kredibilitas juga ada uji *transferability*. Uji *transferability* ini menunjukkan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Didalamnya terdapat derajat ketetapan dalam arti lain bahwa hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi di mana sampel itu diambil.
3. *Dependability reliabilitas* (penelitian yang dipercayai). Pelaksanaan pada uji *dependability* ini melalui audit terhadap semua proses penelitian. Contohnya yaitu dapat diawali dengan bagaimana dalam memulai ditentukannya problem atau suatu masalah, menuju lapangan, menentukan sumber-sumber data, menggunakan analisis data, menggunakan uji keabsahan data hingga membuat laporan hasil pengamatan.
4. *Confirmability* penelitian disebut juga *confirmability* objektivitas pengujian penelitian. Apabila kebanyakan orang sepakat dalam hasil penelitian, maka dapat dikatakan dengan penelitian yang objektif. Adanya *confirmability* bertujuan untuk menguji hasil penelitian yang memiliki keterkaitan pada

penelitian yang dilakukan. Standar *confirmability* dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu adanya fungsi atau manfaat pada proses dilakukannya penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Metode pada analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan tiga tahapan yang merupakan metode dari analisis interaktif (*interactive of model analysis*) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah langkah dalam penelitian yang melibatkan pemilihan, penekanan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah atau awal yang tercatat dari pengamatan lapangan. Proses ini melibatkan analisis yang memperjelas dan menyempurnakan data, menggolongkan, mengarahkan serta membuang data-data yang tidak di penting serta mengorganisasikan data sehingga mencapai kesimpulan. Dengan melakukan reduksi data itu selama penelitian berlangsung hingga laporan pun tersusun.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah langkah kedua dalam proses analisis data di mana informasi yang kompleks disusun secara sistematis untuk menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami, sehingga memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan yang tepat.

3. Kesimpulan

Selanjutnya yaitu kesimpulan yang merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data. Bagian akhir ini penulis menguraikan kesimpulan dari beberapa data yang telah di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.